

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah unit kegiatan produksi yang berhubungan dengan sumber daya keuangan. Dunia perekonomian dan bisnis yang semakin berkembang, banyak perusahaan yang melakukan berbagai cara untuk mempertahankan eksistensi perusahaannya, dengan cara menyediakan barang dan jasa kepada masyarakat dengan tujuan menghasilkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. ada dua jenis perusahaan yakni perusahaan jangka panjang dan perusahaan jangka pendek. Tujuan utama dari perusahaan jangka pendek adalah memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Afzal (2012) nilai perusahaan atau nilai pasar merupakan, harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh perusahaan.

*Price to book value* adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan perusahaan jangka panjang yang seharusnya dicapai oleh perusahaan, nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada pihak perusahaan, di mana semakin tingginya suatu nilai perusahaan maka semakin



besar pula kepemilikannya. Suatu nilai perusahaan dapat kita capai melalui pelaksanaan suatu fungsi manajemen, pemiliknya. nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, di mana satu keputusan keuangan yang diambil perusahaannya dapat berpengaruh pada kebijakan hutang kebijakan dividen dan keputusan investasi

*Debt to total asset ratio* atau kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal perusahaan. kebijakan ini menggambarkan kebijakan hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan di mana semakin rendah proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, apabila tingkat hutang melampaui proporsi yang ditetapkan perusahaan maka terjadinya adalah penurunan nilai perusahaan karena nilai karna manfaat yang diperoleh penggunaannya relatif kecil. Kebijakan hutang dapat diukur menggunakan *debt to total asset ratio*.

Kebijakan hutang adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil oleh perusahaan bagaimana tingkat laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan. Menurut Afzal (2012) menjelaskan bahwa terdapat beberapa perdebatan mengenai bagaimana kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Yang pertama mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebut teori *dividend irrelevance*, dan yang kedua mengatakan bahwa dividen yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan disebut *bird*, Teori ketiga menyatakan bahwa semakin tinggi



*dividend payout ratio* (DPR) suatu perusahaan, maka semakin rendah nilai perusahaan tersebut.

*Fixed asset to total asset* merupakan faktor yang paling penting dalam fungsi keuangan perusahaan, di mana semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh *return* atau tingkat pengembalian yang besar. Dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Wati(2015) Keputusan investasi menyangkut nilai perusahaan, yang besarnya bergantung pada pengeluaran yang akan ditentukan oleh manajemen di masa depan, dengan harapan dapat menggunakan aktiva lancar untuk menghasilkan arus kas masa depan, yang jumlahnya lebih besar dari aktiva yang dikeluarkan sekarang. Karena itu, bahwa inilah tujuannya. Perusahaan selalu berkembang sesuai rencana . tujuan dari keputusan investasi adalah mendapat dana yang besar dengan risiko yang dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan perusahaan, keputusan investasi dapat diukur menggunakan *fixed asset to total asset* (FATA).

Menurut pendapat Afzal (2012), memandang bahwa optimalisasi perusahaan dapat dicapai melalui penerapan fungsi manajemen keuangan, dimana suatu keputusan manajemen keuangan yang diambil mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada pengelolaan keuangan perusahaan, mis. untuk memecahkan keputusan penting perusahaan. *debt to total asset ratio*, *devident payout ratio*, *fixed asset to total asset* terdapat



beberapa penelitian yang berkaitan dengan DAR, DPR, FATA terhadap PBV di antaranya penelitian Afzal (2012) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah DAR, DPR, FATA berpengaruh positif terhadap PBV berhasil memberikan konfirmasi empiris bahwa DAR, DPR, FATA, berpengaruh positif pada PBV.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *debt to total asset ratio* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah *fixed asset to total asset* berpengaruh terhadap *Price to book value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

## 1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Price to book value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price to book value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Periode 2019-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Fixed Asset to Total Asset* terhadap *Price to book value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan serta referensi dalam memperkaya ilmu bagi setiap orang.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan-keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi investor

Penelitian ini bermanfaat bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai keputusan-keputusan yang berpengaruh dalam nilai perusahaan.

